

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Fraud* (kecurangan) hingga saat ini merupakan salah satu hal yang fenomenal baik di negara berkembang dan negara maju. (Andreas, 2014:1). Kecurangan dalam laporan keuangan merupakan salah saji atau penghapusan terhadap jumlah atau pun pengungkapan yang sengaja dilakukan dengan tujuan untuk mengelabui para penggunanya. (Elder, dkk;2011:104)

Tunggal (2104:3) juga menyatakan kecurangan (*fraud*) adalah suatu tindakan yang disengaja (*intentional*) oleh satu individu atau lebih dalam manajemen, pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, karyawan, atau pihak ketiga, yang melibatkan penggunaan tipu muslihat untuk memperoleh suatu keuntungan secara tidak adil atau melanggar hukum.

Theresa Festi dkk. (2014) melakukan penelitian mengenai pengaruh peran audit internal terhadap pencegahan kecurangan. Kesimpulan hasil penelitian adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari peran audit internal terhadap pencegahan kecurangan. Artinya adalah korelasi antara peran audit internal dengan pencegahan kecurangan memiliki hubungan yang kuat. Semakin baik peran audit internal maka semakin tinggi pencegahan kecurangan.

Penelitian serupa dilakukan oleh Norsain (2014) yang melakukan penelitian mengenai peranan audit internal dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan (*fraud*). Kesimpulan hasil penelitian adalah audit internal di dalam organisasi

PNPM Mandiri Perkotaan Kecamatan Kecamatan Kalianget dapat mencegah dan mendeteksi terjadinya praktek kecurangang (*fraud*).

Salah satu kasus kecurangan yang terbesar adalah kasus perusahaan yang paling disegani di Amerika Serikat tertangkap basah telah menggelembungkan laba dan aset dengan memanipulasi aturan akuntansi secara mencolok yang mengakibatkan ribuan investor dan pegawai menderita. (Elder, dkk;2011:371)

Kasus kecurangan yang terjadi di Indonesia sendiri salah satunya adalah kepala Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Tapung Raya Masril yang melakukan transfer uang Rp1,6 miliar dan merekayasa dokumen laporan keuangan. (Kusuma, 2014:12). Kasus lainnya adalah dua perusahaan Auditor sebelumnya yang mengaudit laporan keuangan dari sebuah perusahaan real estate terkenal di Singapura, dinyatakan bersalah dan dihukum denda sebesar SGD 775,000 (US\$ 504,049) karena terbukti gagal untuk memberikan peringatan kepada manajemen perusahaan tersebut tentang adanya kecurangan yang dilakukan oleh mantan manajer keuangannya yang dilakukan sepanjang tahun 2002 dan 2004 dimana sang manajer tidak menyetorkan uang perusahaan ke bank yang ditunjuk. Kecurangan sang manajer keuangan tersebut diketahui setelah perusahaan audit yang baru Patrick Lee Public accounting Cooperation menerima laporan rekonsiliasi bank yang berbeda dengan laporan accounting perusahaan, dimana terjadi kekurangan dana sebesar SGD 672,253 (US\$ 437,224). (Kusuma, 2014:12)

Salah satu syarat dari perusahaan ataupun organisasi yang sehat tentu harus mempunyai divisi internal auditor. Keberadaan divisi ini tidak lain untuk

mencegah penyalahgunaan kepentingan khususnya aspek finansial yang digunakan sebagai kepentingan pribadi.(Ramadhan,2015:2)

Pemeriksaan intern (internal audit) adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku. Peraturan pemerintah misalnya peraturan di bidang perpajakan, pasar modal, lingkungan hidup, perbankan, perindustrian, investasi, dan lain-lain. (Agoes,2014:204)

Fungsi audit internal harus membuat kebijakan yang menunjukkan komitmen untuk mencegah konflik kepentingan dan mengungkapkan segala kegiatan yang dapat mengakibatkan kemungkinan adanya konflik kepentingan. (Setianto dkk., 2004:49). Auditor internal diperkerjakan oleh perusahaan untuk melakukan audit bagi manajemen, sama seperti BPK mengaudit untuk DPR. Tanggung jawab auditor internal sangat beragam, tergantung pada yang mempekerjakan mereka. (Elder dkk.2011:21)

Halim (2015:5) menyatakan auditor internal adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan baik perusahaan negara maupun perusahaan swasta, yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh bagian organisasi.

Berdasarkan teori-teori dan fenomena-fenomena yang dikumpulkan dan dipaparkan oleh penulis di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji ulang teori yang menyebutkan bahwa fungsi audit internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Penulis melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan**”.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dijelaskan di atas, maka penulis mengidentifikasi pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh fungsi dari audit internal terhadap pencegahan kecurangan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisa seberapa besar pengaruh fungsi audit internal terhadap pencegahan kecurangan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Manfaat bagi akademisi
  - Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya. Penulis juga berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan maupun wawasan mengenai pengaruh audit internal di dalam perusahaan.
- b) Manfaat bagi praktisi bisnis
  - Penulis berharap bahwa hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat menjadi masukan-masukan yang positif bagi perusahaan dan dapat memberikan masukan bagi perusahaan untuk mengetahui pengaruh dari fungsi audit internal dalam mencegah kecurangan pada perusahaan.

c) Manfaat bagi manajemen perusahaan

- Penulis berharap bahwa hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat menjadi masukan bagi manajemen perusahaan tentang bagaimana peran audit internal dalam perusahaan.

